

**ANALISIS EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN POTENSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBELUM DAN SETELAH DIALIHKAN MENJADI PAJAK DAERAH DI KOTA PONTIANAK**

**Mohammad Fayruz  
Alumni UPN “Veteran” Yogyakarta**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the efficiency, effectiveness, and contribution of Land and Building Tax (PBB-P2) in the city of Pontianak and whether there are differences in the efficiency, effectiveness, and contribution of land and building tax before and after the transfer of land and building tax (PBB -P2) into a regional tax in Pontianak. The method that used in this research is the descriptive research. The sources of data in this research are the field research and the literary/library research. The data data that used in this research is taken from Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Pontianak regency. The research uses the analysis of the efficiency, effectiveness, and contribution analysis. These results indicate that the efficiency of tax in the city of Pontianak from 2010 to 2013 is very fluctuating and there was no difference in the efficiency of tax revenues before and after becoming a regional tax. The effectiveness of tax in the city of Pontianak from 2010 to 2013 is very fluctuating and there was no difference in the effectiveness of tax revenues before and after becoming a regional tax. The contribution tax revenues in the city of Pontianak from 2010 to 2013 be decreased, but statistically show no differences contribute tax revenues before and after becoming a regional tax.

Key word: Efficiency, Effectiveness, Contribution, Regional Tax

## ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk membiayai pembangunan. Seiring dilaksanakannya otonomi daerah maka pajak juga mulai dikelola oleh pemerintah daerah. Pajak yang diterima oleh pemerintah daerah digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dan pembangunan di daerah. Semakin besar penerimaan dari sector pajak bagi suatu daerah maka akan semakin pesat pembangunan di daerah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi, efektivitas, dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) di kota Pontianak dan apakah ada perbedaan efisiensi, efektivitas, dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan sebelum dan setelah adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) menjadi Pajak Daerah di Kota Pontianak. Rancangan penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan, data penerimaan pajak dari tahun 2010-2013 yang diperoleh dari Kanwil Pajak kota Pontianak. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu dengan uji beda *paired sample t test* apabila data berdistribusi normal dan uji beda *Wilcoxon* apabila data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pemungutan pajak Kota Pontianak sebelum dan setelah adanya pengalihan menjadi pajak daerah mengalami fluktuatif. Namun secara statistic menunjukkan tidak ada perbedaan efisiensi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebelum dan setelah menjadi pajak daerah yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar  $0,577 > 0,05$ . Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan secara umum juga mengalami fluktuatif dan secara statistic juga menunjukkan tidak ada perbedaan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebelum dan setelah menjadi pajak daerah, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar  $0,383 > 0,05$ . Kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan setelah menjadi pajak daerah mengalami penurunan bila dibandingkan sebelum adanya pengalihan. Namun secara statistic menunjukkan tidak ada perbedaan kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebelum dan setelah menjadi pajak daerah, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar  $0,668 > 0,05$ .

Kata kunci: Efisiensi, Efektivitas, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Penerimaan Daerah